

Submitted 10 April 2022

Accepted 25 April 2022

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR DAN LAMA TINGGAL TAMU DI HOTEL THE SAMAYA UBUD BALI

EFFECT OF COVID-19 PANDEMIC ON ROOM OCCUPANCY RATES AND LENGTH OF STAY OF GUESTS AT THE SAMAYA UBUD BALI HOTEL

I Kadek Adi Setiawan

Prodi DIV Manajemen Perhotelan Institut Pariwisata Dan Bisnis Internasional

adisetyawan110999@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan dari bulan Oktober - Februari 2021, sedangkan wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020. Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan uji normalitas dan uji anova satu jalur (*one-way anova*). Hasil dari penelitian menggunakan uji normalitas menunjukkan data yang dikumpulkan berdistribusi normal ($p>0.05$) yang dinyatakan memenuhi asumsi uji normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Sedangkan pada uji anova satu jalur (*one-way anova*) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan ($p<0.01$) tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2016-2019) dibandingkan dengan pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Kata kunci : *Pengaruh pandemi covid-19, tingkat hunian kamar, lama tinggal tamu*

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the effect of the Covid-19 pandemic on room occupancy rates and the length of stay of guests at The

Samaya Ubud Bali Hotel. The type of research conducted is descriptive quantitative research with data collection techniques in the form of interviews and documentation collected from October - February 2021, while interviews on October 20, 2020. The data collected is further analyzed with normality tests and one-way anova tests. Results from studies using normality tests showed that the data collected was normal distribution ($p>0.05$) that was declared to meet the assumption of the normality test as a prerequisite for conducting data analysis. While in the one-way anova test that showed that there was a very significant difference ($p<0.01$) room occupancy rate and length of guest stay before the Covid-19 pandemic (2016-2019) compared to during the Covid-19 pandemic in 2020. From this study it was concluded that there was a very significant difference in room occupancy rates and the length of stay of guests at The Samaya Ubud Bali Hotel before and after the Covid-19 pandemic.

Keywords : *Effects of the covid-19 pandemic, room occupancy rates, length of stay of guests*

PENDAHULUAN

Bali adalah salah satu tujuan wisata paling terkenal di mata dunia karena keindahan alam, keramahan tamahan penduduk setempat, serta seni rupa dan budayanya. Bali berdasarkan relief dan topografi, dengan pegunungan terbentang dari barat ke timur. Selain itu, Bali memiliki danau dan pantai yang indah, budaya yang beragam, dan Bali adalah tujuan wisata yang terkenal, menjadikan Bali sebagai salah satu ikon pariwisata di Indonesia dan meningkatkan perkembangan pariwisata di setiap tahunnya. Perkembangan pariwisata di Bali dapat berupa peningkatan pengembangan daerah wisata, pengembangan travel agent hingga pengadaan pembangunan akomodasi berupa hotel. Hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang datang ke Bali selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali tahun 2019 (Dikpar,2019)

hal ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Bali semakin meningkat setiap tahunnya. Dapat dilihat kunjungan wisatawan China meningkat drastis pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1.385.850 yang mampu melampaui jumlah wisatawan Australia yang sebelumnya terbanyak pada tahun 2016. Pada tahun 2017, Setelah kebijakan *Zero Dollar*, China mulai menjadi nomor satu di industri pariwisata China. Kebijakan ini telah membuat paket wisata ke Bali yang sangat murah tersedia bagi wisatawan China, dan jumlah wisatawan China meningkat secara signifikan,

terlebih lagi Bali dikenal juga memiliki keindahan alam yang mempesona dimata wisatawan yang berkunjung. Adapun keindahanalam yang dimiliki seperti keindahan pantai, danau dan gunung yang dimiliki oleh Bali.

Sejak tahun 2017, wisatawan China menjadi incaran pasar di Bali karena tidak segan-segan menghabiskan liburan dalam jumlah besar demi keuntungan bagi Indonesia, khususnya orang Bali sendiri. Promosi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menarik wisatawan mancanegara dari China khususnya *Wonderful Indonesia*, seperti pembukaan restoran di Kota Hefei, Provinsi Anhui, China. Indonesia masih berada di Provinsi Anhui, dan Indonesia juga mengadakan

Wonderful Indonesia Night 2016 yang diadakan di Grand Theater di Gedung Provinsi Anhui di Kota Hefei. Kota ini merupakan salah satu kota terpenting dalam hubungan politik Indonesia dengan China. Selain promosi melalui *Wonderful Indonesia*, pemerintah Indonesia juga memberikan kemudahan kepada wisatawan asing melalui pembebasan visa di beberapa negara. Presiden Joko Widodo telah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 104 Tahun 2015. Itu mengatur kunjungan bebas visa turis asing ke Indonesia, salah satunya China. Indonesia juga menjalin kerja sama dengan Baidu. Pada awal 2016, Baidu dan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia sepakat untuk bekerja sama meningkatkan minat China untuk berkunjung ke Indonesia. Kemitraan periklanan ini dibangun melalui produk Baidu seperti *search engine*, *display advertising*, *Baidu Travel* dan berbagai kegiatan pemasaran, salah satunya adalah *Baidu Travel Summit* di Bali.

Pada bulan Januari 2020 (WHO, 2020) telah terjadi penyebaran penyakit virus corona (*Novel Coronavirus2019-nCoV*) di negara China tepatnya di kota Wuhan, pusat penyebaran virus yang telah menginfeksi puluhan ribu orang di seluruh dunia dengan terbanyak di negara asal virus tersebut yaitu China sendiri dan ratusan orang telah meninggal akibat virus tersebut, maka dari itu pemerintah Indonesia telah meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan larangan penerbangan Indonesia - China pada tanggal 5 Februari 2020 dengan demikian dampaknya ialah wisatawan asal China ke Indonesia mengalami penurunan tingkat kunjungan sehingga berdampak pada pariwisata Indonesia khususnya di Bali yang memiliki tingkat kunjungan wisatawan China yang sangat tinggi.

Virus corona mirip dengan virus MERS dan SARS karena terlihat seperti mahkota. Bentuk mahkota ditandai dengan protein S berbentuk sepatu yang tersebar di permukaan virus. Virus corona sering disebut

sebagai virus RNA karena memiliki untaian RNA. Virus jenis ini bermutasi hingga 1 juta kali lebih cepat dari DNA dan tergolong *paramyxovirus* karena virus corona sendiri dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Gejala virus corona adalah demam, batuk, dan sesak napas.

Gejala virus corona bisa terlihat dari 2-14 hari karena virus MERS adalah masa inkubasi virus corona, namun berbeda dengan virus MERS, virus corona tidak menunjukkan gejala tetapi menyebar dari pasien yang kontak dekat manusia.

Secara tidak langsung juga banyak wisatawan mancanegara yang juga membatalkan rencana perjalanannya ke Bali untuk menghindari terinfeksi virus corona karena virus ini juga sudah menjadi masalah global, tidak hanya di China sendiri yang terkena dampaknya tapi juga beberapa negara lain seperti Korea Selatan, Italy, Iran, Jepang, Singapura dan banyak lainnya yang saat ini sudah 65 negara yang positif terkena virus corona.

Menurut Sugihamertha (2020), pengetatan pembatasan perjalanan, pembatalan acara besar, dan penolakan perjalanan internasional dan domestik membuat Covid 19 berdampak besar pada hampir semua sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Salah satunya yang mengalami dampak yang signifikan adalah Hotel The Samaya Ubud Bali. Hotel The Samaya Ubud Bali sendiri banyak memiliki tamu yang berasal dari China yang tidak luput dari dampak yang ditimbulkan oleh virus corona sendiri terhadap tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat hunian kamar sebelum pandemi Covid-19 dan selama Covid-19 di Hotel The Samaya Ubud Bali serta untuk menganalisis bagaimana lama tinggal tamu sebelum pandemi Covid-19 dan selama Covid-19 di Hotel The Samaya Ubud Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Hotel The Samaya Ubud Bali yang beralamat di Jalan Baung, Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha mempengaruhi lebih dari satu variabel sehingga tidak terjadi manipulasi variabel (Faenkal dan Wallen, 2008:328). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah data dari tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu sumber

data yaitu data sekunder, data sekunder dari penelitian ini yang digunakan adalah data jumlah tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali. Analisa data dilakukan dengan Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, Uji anova satu jalur (*one-way anova*) menggunakan teknik statistika parametrik yang digunakan untuk pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata, di mana hanya terdapat satu variabel bebas atau independen yang dibagi dalam beberapa kelompok dan satu variabel terikat atau dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal. Yaitu, analisis grafik dan uji statistik. Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas Tingkat Hunian Kamar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Occupancy
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		51.5973
			24.01113
Most Extreme Differences	Std. Deviation		.090
	Absolute Positive		.090
	Negative		-.063
Kolmogorov-Smirnov Z			.695
Asymp. Sig. (2-tailed)			.719

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan nilai hasil uji normalitas tingkat hunian kamar diketahui total data 60 pada nilai signifikan sebesar $0.719 > (0.05)$, maka dapat menyimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan kata lain, model anova dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas lama tinggal tamu pada tabel 2 maka diketahui total data 60 dengan besar signifikannya $0.004 < (0.05)$, hal ini berarti data residual tidak berdistribusi normal, namun mengacu pada

asumsi *central limit theorem*. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi sampel dianggap normal untuk sampel yang besar, terutama di atas 30 ($n > 30$). Dalam hal ini, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, tetapi karena pengamatan di atas 30, data dianggap terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan model anova dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji Anova Satu Jalur (*One-Way Anova*)

Uji anova satu jalur digunakan untuk menganalisis data hasil pengujian dari

tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu. Jika hasil analisis data pada tabel *output uji one-way anova* menunjukkan $\text{Sig.} < 0.05$, artinya angka ini lebih kecil daripada signifikasi 0.05 sedangkan jika $\text{Sig.} > 0.05$, hal ini berarti adanya perbedaan rata-rata pada tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu. Berikut hasil analisis data tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3 Hasil Uji Deskriptif Tingkat Hunian Kamar

	Occupancy							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
tahun 2016	12	52.0700	14.91037	4.30425	42.5964	61.5436	33.21	73.97
tahun 2017	12	58.4325	19.95913	5.76170	45.7511	71.1139	33.21	90.49
tahun 2018	12	63.5317	15.99583	4.61760	53.3684	73.6949	35.42	81.72
tahun 2019	12	65.4892	15.04879	4.34421	55.9276	75.0507	48.99	90.63
tahun 2020	12	18.4633	19.35251	5.58659	6.1673	30.7593	3.79	62.21
Total	60	51.5973	24.01113	3.09982	45.3946	57.8001	3.79	90.63

Berdasarkan output Deskriptif diperoleh rata-rata tingkat hunian kamar (%) pada tahun 2016 sebesar 52.07, pada tahun 2017 sebesar 58.43, pada tahun 2018 sebesar 63.53, pada tahun 2019 sebesar 65.48, dan pada tahun 2020 sebesar 18.46. Tingkat hunian kamar minimal pada tahun 2016 adalah 33.21 dan maksimal 73.97, pada tahun 2017 tingkat hunian kamar minimal adalah 33.21 dan maksimal 90.49, pada tahun 2018

tingkat hunian kamar minimal adalah 35.42 dan maksimal 81.72, pada tahun 2019 tingkat hunian kamar minimal adalah 48.99 dan maksimal 90.63, pada tahun 2020 tingkat hunian kamar minimal adalah 3.79 dan maksimal 62.21.

Tabel 4 Hasil Analisis Homogenitas Tingkat Hunian Kamar

Occupancy			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.504	4	55	.733

Dari hasil analisis Homogenitas tingkat hunian kamar pada tabel 4 untuk menentukan kesamaan varians atau menguji Homogenitas varians, digunakan uji Levene, dan diperoleh nilai Levene Statistic adalah sebesar 0.504 dengan signifikan $0.733 > 0.05$ (tidak signifikan) maka dapat disimpulkan bahwa varians dari tingkat hunian kamar dari tahun 2016-2020 adalah homogen.

Tabel 5 Hasil Uji Anova Tingkat Hunian Kamar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17762.595	4	4440.649	15.027	.000
Within Groups	16252.922	55	295.508		
Total	34015.516	59			

Output Anova tingkat hunian kamar pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 15.027 dengan sig $0.000 < 0.01$ (sangat signifikan) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, atau terdapat perbedaan tingkat hunian kamar yang sangat signifikan ($p < 0.01$) dari tahun 2016 sampai tahun 2020 di Hotel The Samaya Ubud Bali.

Tabel 6 Hasil Uji Lanjut Tingkat Hunian Kamar (Dengan LSD)

Dependent Variable: Occupancy

	(I) Kode tahun	(J) Kode tahun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	tahun 2016	tahun 2017	-6.36250	7.01793	.369	-20.4267	7.7017
		tahun 2018	-11.46167	7.01793	.108	-25.5259	2.6026
		tahun 2019	-13.41917	7.01793	.061	-27.4834	.6451
		tahun 2020	33.60667*	7.01793	.000	19.5424	47.6709
	tahun 2017	tahun 2016	6.36250	7.01793	.369	-7.7017	20.4267
		tahun 2018	-5.09917	7.01793	.471	-19.1634	8.9651
		tahun 2019	-7.05667	7.01793	.319	-21.1209	7.0076
		tahun 2020	39.96917*	7.01793	.000	25.9049	54.0334
	tahun 2018	tahun 2016	11.46167	7.01793	.108	-2.6026	25.5259
		tahun 2017	5.09917	7.01793	.471	-8.9651	19.1634
		tahun 2019	-1.95750	7.01793	.781	-16.0217	12.1067
		tahun 2020	45.06833*	7.01793	.000	31.0041	59.1326
	tahun 2019	tahun 2016	13.41917	7.01793	.061	-.6451	27.4834
		tahun 2017	7.05667	7.01793	.319	-7.0076	21.1209
		tahun 2018	1.95750	7.01793	.781	-12.1067	16.0217
		tahun 2020	47.02583*	7.01793	.000	32.9616	61.0901
	tahun 2020	tahun 2016	-33.60667*	7.01793	.000	-47.6709	-19.5424
		tahun 2017	-39.96917*	7.01793	.000	-54.0334	-25.9049
		tahun 2018	-45.06833*	7.01793	.000	-59.1326	-31.0041
		tahun 2019	-47.02583*	7.01793	.000	-61.0901	-32.9616

Data hasil uji lanjut (Post Hoc) menggunakan LSD yang terdapat pada tabel 6, menunjukkan jika nilai sig < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat hunian kamar dari tahun 2016-2020 yang dirangkum sebagai berikut :

Tahun 2016 vs 2017 (sig 0.369 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2018 (sig 0.108 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2019 (sig 0.061 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2020 (sig 0.000 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2017 vs 2018 (sig 0.471 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2017 vs 2019 (sig 0.319 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2017 vs 2020 (sig 0.000 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2018 vs 2019 (sig 0.781 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2018 vs 2020 (sig 0.000 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2019 vs 2020 (sig 0.000 < 0.01) sangat signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari kelima tahun berikut, tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap tingkat hunian kamar dari tahun- tahun sebelumnya (2016-2019) karena dampak dari pandemi Covid-19 di Hotel The Samaya Ubud Bali, sedangkan tingkat hunian kamar dari tahun 2016-2019 tidak terjadi perbedaan yang signifikan ($p > 0.05$).

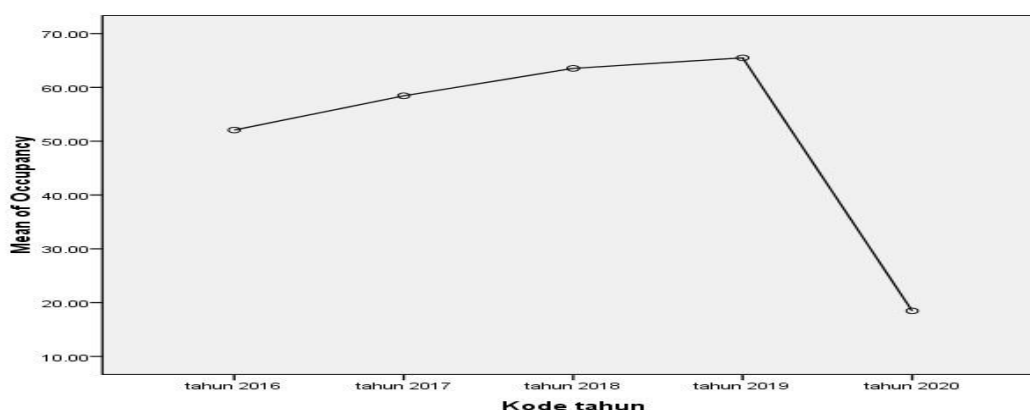
Tabel 7 Hasil Analisis Duncan Tingkat Hunian Kamar

Kode tahun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan ^a tahun 2020	12	18.4633	
tahun 2016	12		52.0700
tahun 2017	12		58.4325
tahun 2018	12		63.5317
tahun 2019	12		65.4892
Sig.		1.000	.085

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

Berdasarkan hasil uji Duncan pada tabel 7 dapat dilihat pada tahun 2020 berada pada kolom subset yang berbeda, tahun 2020 masuk ke dalam kolom 1 dan tahun-tahun sebelumnya masuk ke dalam kolom 2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahun 2020 memiliki perbedaan yang signifikan terhadap tingkat hunian kamar di Hotel The Samaya Ubud Bali. Dengan uji Duncan juga diketahui tingkat hunian kamar dari tahun 2016-2019 tidak terjadi perbedaan yang signifikan ($p>0.05$)

Tabel 8 Hasil Means Plots Tingkat Hunian Kamar



Berdasarkan pada tabel 8 Means Plots menunjukkan grafik tingkat hunian kamar pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dari grafik tersebut terlihat bahwa tahun 2020 memiliki tingkat hunian kamar yang paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya karena dampak dari pandemi Covid-19 terhadap tingkat hunian kamar di Hotel The Samaya Ubud Bali.

Tabel 9 Hasil Uji Deskriptif Lama Tinggal Tamu

	Length of Stay							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
tahun 2016	12	2.9825	.20654	.05962	2.8513	3.1137	2.58	3.33
tahun 2017	12	2.9592	.30673	.08854	2.7643	3.1541	2.39	3.51
tahun 2018	12	3.0725	.30155	.08705	2.8809	3.2641	2.42	3.51
tahun 2019	12	3.0633	.22920	.06616	2.9177	3.2090	2.64	3.43
tahun 2020	12	1.8992	.85583	.24706	1.3554	2.4429	.87	3.45
Total	60	2.7953	.62846	.08113	2.6330	2.9577	.87	3.51

Berdasarkan output Deskriptif diperoleh rata-rata lama tinggal tamu (hari) pada tahun 2016 sebesar .9825, pada tahun 2017 sebesar 2.9592, pada tahun 2018 sebesar 3.0725, pada tahun 2019 sebesar 3.0633, dan pada tahun 2020 sebesar 1.8992. Lama tinggal tamu minimal pada tahun 2016 adalah 2.58 dan maksimal 3.33, pada tahun 2017 lama tinggal tamu minimal adalah 2.39 dan maksimal 3.51, pada tahun 2018 lama tinggal tamu minimal adalah 2.42 dan maksimal 3.51, pada tahun 2019 lama tinggal tamu minimal adalah 2.64 dan maksimal 3.43, pada tahun 2020 lama tinggal tamu minimal adalah 0.87 dan maksimal 3.45.

Tabel 10 Hasil Analisis Homogenitas Lama Tinggal Tamu

Length of Stay			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.800	4	55	.000

Dari hasil analisis Homogenitas lama tinggal tamu pada tabel 10 untuk menentukan kesamaan varians atau menguji Homogenitas varians, digunakan uji Levene, dan diperoleh nilai Levene Statistic adalah sebesar 7.800 dengan signifikan $0.000 < 0.05$ (signifikan) maka dapat disimpulkan bahwa varians lama tinggal tamu dari tahun 2016-2020 yaitu

tidak homogen. Dengan data tidak homogen, maka pada uji lanjut (*Post Hoc*) yang dipilih adalah *Tamhane's T*.

Tabel 11 Hasil Uji Anova Lama Tinggal Tamu

Length of Stay					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.164	4	3.041	15.015	.000
Within Groups	11.139	55	.203		
Total	23.303	59			

Output Anova lama tinggal tamu pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 15.015 dengan sig 0.000 < 0.01 (sangat signifikan) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, atau terdapat perbedaan lama tinggal tamu yang sangat signifikan ($p < 0.01$) dari tahun 2016 sampai tahun 2020 di Hotel The Samaya Ubud Bali.

Tabel 12 Hasil Uji Lanjut Lama Tinggal Tamu (Dengan Tamhane)

Dependent Variable: Length of Stay							
			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
(I) Kode tahun	(J) Kode tahun	Lower Bound				Upper Bound	
Tamhane	tahun 2016	tahun 2017	.02333	.10675	1.000	-.3137	.3604
		tahun 2018	-.09000	.10551	.994	-.4228	.2428
		tahun 2019	-.08083	.08906	.991	-.3581	.1964
		tahun 2020	1.08333*	.25415	.010	.2193	1.9473
	tahun 2017	tahun 2016	-.02333	.10675	1.000	-.3604	.3137
		tahun 2018	-.11333	.12417	.990	-.4994	.2727
		tahun 2019	-.10417	.11053	.988	-.4509	.2425
		tahun 2020	1.06000*	.26244	.012	.1877	1.9323
	tahun 2018	tahun 2016	.09000	.10551	.994	-.2428	.4228
		tahun 2017	.11333	.12417	.990	-.2727	.4994
		tahun 2019	.00917	.10934	1.000	-.3335	.3518
		tahun 2020	1.17333*	.26194	.005	.3017	2.0450
	tahun 2019	tahun 2016	.08083	.08906	.991	-.1964	.3581
		tahun 2017	.10417	.11053	.988	-.2425	.4509
		tahun 2018	-.00917	.10934	1.000	-.3518	.3335
		tahun 2020	1.16417*	.25576	.006	.2989	2.0294
	tahun 2020	tahun 2016	-1.08333*	.25415	.010	-1.9473	-.2193
		tahun 2017	-1.06000*	.26244	.012	-1.9323	-.1877
		tahun 2018	-1.17333*	.26194	.005	-2.0450	-.3017
		tahun 2019	-1.16417*	.25576	.006	-2.0294	-.2989

Data hasil uji lanjut (*Post Hoc*) menggunakan Tamhane yang terdapat pada table 12, menunjukkan jika nilai sig < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada lama tinggal tamu dari tahun 2016-2020 yang dirangkum sebagai berikut :

Tahun 2016 vs 2017 (sig 1.000 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2018 (sig 0.994 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2019 (sig 0.991 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2016 vs 2020 (sig 0.010 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2017 vs 2018 (sig 0.990 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2017 vs 2019 (sig 0.988 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2017 vs 2020 (sig 0.012 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2018 vs 2019 (sig 1.000 > 0.05) tidak signifikan. Tahun 2018 vs 2020 (sig 0.005 < 0.01) sangat signifikan. Tahun 2019 vs 2020 (sig 0.006 < 0.01) sangat signifikan.

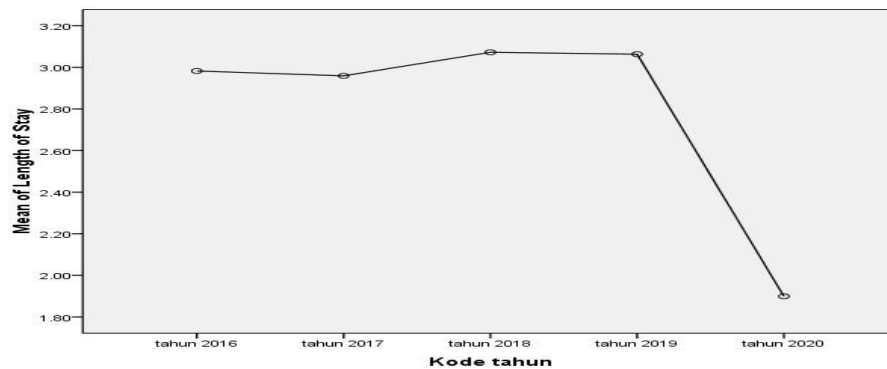
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari tahun 2016-2019 dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap lama tinggal tamu karena dampak dari pandemi Covid-19 di Hotel The Samaya Ubud Bali, sedangkan lama tinggal tamu dari tahun 2016-2019 tidak terjadi perbedaan yang signifikan ($p > 0.05$).

Tabel 13 Hasil Analisis Duncan Lama Tinggal Tamu

	Kode tahun	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan ^a	tahun 2020	12	1.8992	
	tahun 2017	12		2.9592
	tahun 2016	12		2.9825
	tahun 2019	12		3.0633
	tahun 2018	12		3.0725
	Sig.		1.000	.581
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.				

Berdasarkan hasil uji Duncan pada tabel 13 dapat dilihat pada tahun 2020 berada pada kolom subset yang berbeda, tahun 2020 masuk ke dalam kolom 1 dan tahun-tahun sebelumnya masuk ke dalam kolom 2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahun 2020 memiliki perbedaan yang signifikan terhadap lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali.

Tabel 14 Hasil Means Plots Lama Tinggal Tamu



Berdasarkan pada tabel 14 Means Plots menunjukkan grafik lama tinggal tamu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, dari grafik tersebut terlihat bahwa tahun 2020 memiliki tingkat hunian kamar yang paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya karena dampak dari pandemi Covid-19 terhadap tingkat hunian kamar di Hotel The Samaya Ubud Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji anova (*one-way anova*) diperoleh rata-rata tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu dari tahun 2016 samapai tahun 2020 dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada tahun 2020. Hasil uji lanjut (*Post Hoc*) pada tingkat hunian kamar yang menggunakan LSD dapat di lihat pada tabel 6 menunjukkan taraf signifikan dimana pada uji ini diketahui tahun 2020 dengan tingkat hunian kamar paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya yang memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$, sehingga H_a diterima dengan kata lain terdapat perbedaan tingkat hunian kamar di Hotel The Samaya Ubud Bali sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Menurut Sugiarto (2010), pentingnya tingkat hunian kamar hotel bagi suatu perusahaan dibidang perhotelan yaitu tingkat hunian kamar adalah tolak ukur keberhasilan sebuah hotel, sedangkan pendapat lainnya menyatakan usaha hotel yang berhasil akan terlihat dari tingkat hunian kamar sebuah hotel (Sulastiono, 1999: 269). Sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat hunian kamar yang menyebabkan turunnya pendapatan bagi suatu perusahaan dibidang perhotelan, hal ini sesuai dengan penelitian Wijaya dan Mariani (2021), Nabila (2020), Saleh (2021) dan BPS (2020).

Pada uji lama tinggal tamu digunakan uji lanjut (*Post Hoc*) dengan Tamhane pada tabel 12 untuk mengetahui data lama tinggal tamu dari tahun 2016 - 2020 dengan hasil pengujian terdapat perbedaan lama tinggal tamu pada tahun 2020 yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima

dengan kata lain terdapat perbedaan lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penurunan lama tinggal tamu sesuai dengan penelitian Wijaya dan Mariani (2021), Nabila (2020), Saleh (2021) dan BPS (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian HASIL DAN PEMBAHASAN untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu pada tahun 2016-2020 di Hotel The Samaya Ubud Bali maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Hunian Kamar

Sebelum adanya pandemi Covid-19 (tahun 2016-2019), tingkat hunian kamar masih menunjukkan hasil non signifikan ($p > 0.05$) dibandingkan dengan tingkat hunian kamar pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan sangat signifikan ($p < 0.01$) dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat hunian kamar di Hotel The Samaya Ubud Bali sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

2. Lama Tinggal Tamu

Pada lama tinggal tamu sebelum adanya pandemi Covid-19 (tahun 2016-2019) menunjukkan hasil non signifikan ($p > 0.05$) dibandingkan dengan lama tinggal tamu pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan sangat signifikan ($p < 0.01$) dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap lama tinggal tamu di Hotel The Samaya Ubud Bali sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada, Yang Terhormat :

1. Dr. Drs. I Nyoman Gede Astina, M.Pd., CHT., CHA selaku Ketua Yayasan Dharma Widya Ulangun,
2. Dr. I Made Sudjana, SE., MM., CHT., CHA selaku Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPBI),
3. I Ketut Muliadisa, SS., M.Par selaku Ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Perhotelan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang membantu peneliti menyempurnakan penulisan dalam penelitian ini,

4. Dr. Ir. Deden Ismail, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan masukan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini,
5. Drs. I Wayan Pantiyasa, M.M, sebagai pembimbing akademik yang sudah membantu peneliti dalam menyusun rencana studi sejak semester pertama,
6. Dr. Putu Sabda Jayendra, S.Pd.H., M.Pd.H selaku dosen pengampu dalam mata kuliah Tugas Akhir (TUA),
7. Seluruh dosen dan segenap staff IPBI (Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional) atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan,
8. I Gede Widya Mahardika, S.M selaku *Assistant Resort Service Manager* di Hotel The Samaya Ubud Bali yang telah membantu peneliti dengan banyak informasi yang diperlukan dalam penelitian ini,

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadjati. R.S. 2006. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Gralinski LE, Menachery VD. 2020. *Return of the Coronavirus: 2019-nCoV*. *Viruses*;270-3.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 66. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Jakarta.
- Fani M, Teimoori A, Ghafari S. 2020. *Comparison of the COVID-2019 (SARS-CoV-2) pathogenesis with SARS-CoV and MERS-CoV infections*. *Future Virol*. Sugiarto,
- Endar. 2002. *Hotel Front Office Administration (Administrasi Kantor Depan Hotel)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Malau, Harman. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.
- Meirina, Ira dan Pramudia, Heru. 2017. *Hotel Room Division Management*. Kencana.
- Noviandini, Retno. 2018. *Peran Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan China Ke Indonesia*. Pasundan: Universitas Pasundan.
- Pantiyasa. 2013. *Metodologi Penelitian*. Denpasar: Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom.

- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *METODE PENELITIAN Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wijaya, I Nengah. 2011. Pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara, Lama Tinggal, dan Kurs Dolar Amerika terhadap Penerimaan Produk Domestik Regional Bruto Industri Pariwisata Kabupaten Badung tahun 1997-2010. *e-jurnal ekonomi pembangunan udayana*.6.(6).
- Sulastiyono. 2011. *"Manajemen Penyelenggaraan Hotel"*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Wijaya, Mariani. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Perhotelan di Bali. *Warmadewa Management and Business Journal*, 3(1) pp.49-59.
- Saleh. 2021. Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Tingkat Hunian Hotel. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pantiyasa, I Wayan. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Denpasar : Sekolah Tinggi Pariwisata Bali International.
- Ismail, D. 2010. *SPSS dan Komputer Statistik*. PSP Biologi FKIP UNMAS. Bahan Ajar.
- Soehardi. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Turis Asing dan Domestik serta Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang di Indonesia*. *Jurnal Karya Ilmiah*, 20 (3). pp. 291-308.
- Sarwono, J. 2009. *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS16*. Andi, Yogyakarta.
- V. Wiratna Sujarweni, 2007, *"Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi "*, Penerbit Ardana Media, Cetakan Pertama Februari 2007.
- Surya, Y. A., 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kota Yogyakarta (Studi Kasus: Hotel Melati Kelurahan Sosromenduran)*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.